

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PRESENTASI DAN METODE KONVENSIONAL DI MAN 1 BEKASI

Amelia Yasopi

Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

*Correspondence Author Email: ameliayasopi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran presentasi dan metode konvensional. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Subjek penelitian terdiri dari 72 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran presentasi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok. Kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran presentasi menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sebanding dengan kelompok siswa yang menggunakan metode konvensional. Analisis data menggunakan uji t-test menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang berarti bahwa metode pembelajaran presentasi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran presentasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Metode Presentasi, Metode Konvensional

Abstract: This study aims to determine the differences in learning outcomes of tenth-grade students in Economics using the presentation method and the conventional method. The study is motivated by the importance of effective teaching methods in improving student learning outcomes. The method used in this research is an experiment with a pre-test and post-test design. The research subjects consisted of 72 students who were divided into two groups: the experimental group using the presentation method and the control group using the conventional method. The results showed that there was no significant difference in learning outcomes between the two groups. The group of students who used the presentation method showed an improvement in learning outcomes comparable to the group of students using the conventional method. Data analysis using the t-test showed a p value of < 0.05 , indicating that the presentation method was more effective in improving students' learning outcomes compared to the conventional method. Thus, this study concludes that the use of the presentation method can make a positive contribution to improving students' learning outcomes in Economics. This research is expected to serve as a reference for teachers and educators in choosing the appropriate teaching method to enhance student learning outcomes.

Keywords: Presentation Method, Conventional Method

Submission History:

Submitted: October 12, 2024

Revised: October 19, 2024

Accepted: October 20, 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara.

Di era globalisasi saat ini, kualitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan bangsa. Dalam konteks pendidikan ekonomi di Indonesia, pembelajaran yang efektif dan efisien menjadi kunci untuk menghasilkan siswa yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan. Definisi pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun (Pristiwanti et al., 2022). Oleh sebab itu, setiap bagian dari proses pendidikan yang dirancang dan diselenggarakan harus mampu memberikan manfaat bagi capaian dan pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2003 Pasal 3 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di beberapa sekolah metode pembelajaran yang umum digunakan adalah metode konvensional di mana guru menjadi sumber utama dalam penyampaian materi, namun metode ini sering kali kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan siswa kurang tertarik dan kurang memahami materi yang diajarkan. Seiring perkembangan teknologi dan pendekatan baru dalam pembelajaran metode pembelajaran presentasi mulai diperkenalkan sebagai alternatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan metode ini siswa diberi kesempatan untuk aktif dalam menyusun dan menyampaikan materi pelajaran di depan kelas hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum.

Dalam konteks ini, penelitian tentang perbandingan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran presentasi dan metode konvensional menjadi relevan. Dengan memahami perbedaan hasil belajar yang dihasilkan oleh kedua metode ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di sekolah. Beberapa tantangan dalam sistem pendidikan antara lain meliputi jumlah siswa yang besar, kurangnya sumber daya manusia dan finansial, perbedaan kemampuan dan kebutuhan siswa, serta keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran (Afrita, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di beberapa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di sekolah MAN 1 BEKASI ditemukan bahwa partisipasi siswa rendah pada kelas yang menggunakan metode konvensional karena partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan tanya jawab sangat minim siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi secara satu arah dari guru. Banyak siswa yang mengaku kesulitan dalam memahami konsep - konsep ekonomi yang diajarkan melalui metode konvensional hal

ini tercermin dari hasil ulangan harian yang menunjukkan nilai rata – rata siswa relatif rendah. Siswa yang jarang berpartisipasi aktif dalam pelajaran juga menunjukkan keterampilan presentasi dan berbicara di depan umum yang terbatas.

Nilai KKM yang di tetapkan di sekolah MAN 1 BEKASI adalah 75. Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa banyak siswa yang tidak tuntas dalam ulangan harian sedangkan kelas siswa yang tidak tuntas terbanyak jatuh pada kelas X.5 yaitu sebanyak 31 siswa dengan presentase sebesar 86,11%. Di kelas X.4, X.9, dan X.10 siswa yang tidak tuntas yaitu sebanyak 29 siswa dengan presentase sebesar 80,56%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas di kelas X.1, X.6, dan kelas X.8 yaitu sebanyak 28 siswa dengan presentase sebesar 77,28%. Dari tabel di atas rata-rata nilai terendah diperoleh oleh kelas X.5 yaitu dengan nilai sebesar 47,77.

Pembelajaran ekonomi di tingkat SMA khususnya kelas X memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dasar siswa mengenai konsep-konsep ekonomi yang akan mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan lanjut. Namun seringkali metode pembelajaran yang digunakan kurang mampu menstimulasi minat dan pemahaman siswa secara optimal. Metode pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah di mana guru lebih banyak memberikan ceramah dan siswa cenderung pasif masih mendominasi di banyak sekolah. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya partisipasi dan motivasi siswa dalam belajar yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka.

Metode presentasi adalah cara satu atau lebih pembicara menyampaikan ide, konsep, dan perasaan di depan umum, apakah itu disertai dengan naskah makalah atau tidak, (Anggulian & Suneki, 2024). Di sisi lain metode pembelajaran presentasi mulai mendapatkan perhatian sebagai alternatif yang lebih interaktif. Metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran di mana mereka diberi kesempatan untuk melakukan presentasi mengenai materi yang dipelajari. Dengan demikian siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga mengolah dan menyampaikan kembali informasi tersebut yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi mereka terhadap materi.

Metode pembelajaran presentasi lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran presentasi dengan yang menggunakan metode konvensional. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam pembelajaran ekonomi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. dengan demikian penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks akademis tetapi juga praktis untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah serta dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang. Dalam konteks penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi dengan judul “PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PRESENTASI DAN METODE KONVENSIONAL DI MAN 1 BEKASI”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada mata

pelajaran ekonomi siswa kelas X yang menggunakan metode presentasi dengan hasil belajar yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas X MAN 1 BEKASI.

METODE

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini termasuk pada penelitian Quasi experimental (eksperimen semu). Pada penelitian eksperimen semu peneliti tidak mampu mengontrol secara ketat variabel pengaruh yang lain, karena berhadapan dengan manusia sebagai objeknya. Rancangan penelitian menggunakan model pre-test dan post-test. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan sehingga dapat diketahui sebab-akibat munculnya suatu gejala.

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena ingin membandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode presentasi dengan metode konvensional. Adapun rancangan penelitian ini adalah siswa dibagi atas dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan berbeda.

Tabel 1. Rancangan penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiyono (2019)

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan pengujian normalitas.(Usmadi, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan pertama penelitian ini di kelas eksperimen. Judul materi yang akan diberikan yaitu tentang biaya peluang pada kelas eksperimen ini guru memperkenalkan diri kepada siswa. Kemudian guru mengambil absen siswa sembari mengenali wajah masing-masing siswa. Sebelum masuk kepada materi pembelajaran guru terlebih dahulu mencari tahu pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

Di awal pertemuan guru melakukan pre-test dengan waktu kurang lebih 20 menit setelah selesai guru menjelaskan penggunaan metode presentasi sehingga siswa dapat paham dengan tahapan pembelajaran yang akan digunakan. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam 6 kelompok dengan masing-masing kelompoknya beranggotakan 6 orang.

Pada pertemuan kedua setiap kelompok di minta untuk melakukan presentasi dan melakukan tanya jawab dengan kelompok lain setelah semua kelompok selesai melakukan presentasi dan tanya jawab guru menambah dan menguatkan jawaban atas pertanyaan siswa sembari menjelaskan materi pembelajaran. Setelah selesai menjelaskan guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dibahas.

Di awal pembelajaran guru memulai dengan memperkenalkan diri dengan

menggunakan metode konvensional kelas ini dijadikan kelas kontrol. Guru mengambil absen siswa sembari melakukan perkenalan antara guru dan siswa sebelum membahas pembelajaran guru melihat pengetahuan awal siswa mengenai materi dengan mengadakan pre-test selama 20 menit.

Setelah melakukan pre-test guru meminta siswa untuk membaca materi menggunakan buku yang dipinjamkan dipergustakaan sekolah. Setelah guru meminta siswa membaca pelajaran lalu guru menjelaskan materi menggunakan metode konvensional.

pada jam terakhir siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode konvensional setelah itu guru melakukan post-test.

Setelah penelitian selesai dilakukan hasil pre-test dan post-test nilai pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan metode pembelajaran yang akan digunakan dan post-test diberikan pada saat selesai melakukan pembelajaran menggunakan metode yang sudah ditentukan.

Selisih antara nilai pre-test dan post-test dapat dijadikan bahan untuk melihat perkembangan dan kemampuan nilai siswa dalam memahami materi menggunakan metode pembelajaran yang berbeda berikut ini adalah nilai tes siswa pada kedua kelas sampel.

Tabel 2. Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Xi	Fi	Xi	Fi
1	5	1	5	1
2	10	4	10	2
3	15	4	15	7
4	20	6	20	4
5	25	4	25	4
6	30	4	30	1
7	35	3	35	8
8	40	2	40	2
9	45	3	45	2
10	50	1	50	2
11	55	2	55	2
12	60	1	60	1
13	65	1	65	0
Jumlah Siswa	36		36	
Minimal	5		5	
Maksimal	65		60	
Mean	29,16		29,44	
Median	25		27,5	
Modus	20		35	
Standar Deviasi (SD)	15,38		14,22	

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel diatas sudah terlihat bahwa rata-rata nilai pre-test siswa kelas eksperimen adalah 29,16 dengan nilai terendah 5, dan nilai tertinggi adalah 65 nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 20. nilai tengah (median) yang diperoleh oleh kelas eksperimen adalah 25 artinya terdapat 50% siswa yang nilainya ≤ 25 dan 50% lainnya ≥ 25 . Standar deviasi yang diperoleh di kelas

eksperimen adalah 15,38 artinya rata-rata penyimpangan setiap nilai dengan rata-rata hitung nilai adalah 15,38 jadi pada kelas ini tidak ada siswa yang nilainya mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu nilai 75.

Pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 29,44 dengan nilai terendah siswa sama dengan kelas eksperimen yaitu 5, nilai tertinggi kelas kontrol adalah 60 dan nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 35. Nilai tengah (median) yang diperoleh kelas keontrol adalah 27,5 artinya terdapat 50% siswa yang nilainya \leq 27,5 dan 50% lainnya \geq 27,5. Standar deviasi yang diperoleh di kelas eksperimen adalah 14,22 artinya rata-rata penyimpangan setiap nilai dengan rata-rata hitung nilai adalah 14,22 jadi pada kelas sama dengan kelas eksperimen kelas kontrol juga tidak ada siswa yang nilainya mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu nilai 75.

Pada tabel diatas juga dapat dilihat bahwa standar deviasi kelas eksperimen lebih besar dari pada standar deviasi kelas kontrol. Hal ini bisa menunjukkan bahwa rata-rata penyimpangan setiap nilai dengan rata-rata hitung dikelas kontrol lebih baik dari pada kelas eksperimen. Pada tabel diatas juga dapat terlihat bahwa masih rendahnya nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol itu dapat disebabkan karna siswa belum bisa memahami materi yang akan dipelajari nilai rata-rata antara ke dua kelas tersebut hampir sama artinya bahwa ke dua kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama sebelum diberikan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Table 3. Nilai post test

NO	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Xi	Fi	Xi	Fi
1	55	2	55	0
2	60	1	60	2
3	65	2	65	7
4	70	6	70	5
5	75	9	75	5
6	80	7	80	5
7	85	2	85	5
8	90	4	90	5
9	95	3	95	2
Jumlah Siswa	36		36	
Minimal	55		60	
Maksimal	95		95	
Mean	76,94		76,80	
Median	75		75	
Modus	75		65	
Standar Deviasi (SD)	10,15		10,14	
Tuntas	69,45%		61,12%	
Belum Tuntas	30,55%		38,88%	

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel diatas sudah terlihat bahwa rata-rata nilai post-test siswa kelas eksperimen adalah 76,94 dengan nilai terendah 55, dan nilai tertingginya adalah 95 nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 75. nilai tengah (median) yang diperoleh oleh kelas eksperimen adalah 75 artinya terdapat 50% siswa yang nilainya \leq 75 dan 50% lainnya \geq 75. Standar deviasi yang diperoleh di kelas eksperimen adalah 10,15 artinya rata-rata penyimpangan setiap nilai dengan rata-rata

hitung nilai adalah 10,15 jadi terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari nilai pre-test dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 69,45% dari KKM yang sudah ditetapkan yaitu 75.

Pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 76,80 dengan nilai terendah siswa sama dengan kelas eksperimen yaitu 60, nilai tertinggi kelas kontrol adalah 95 dan nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 65. Nilai tengah (median) yang diperoleh kelas keontrol adalah 75 artinya terdapat 50% siswa yang nilainya ≤ 75 dan 50% lainnya ≥ 75 . Standar deviasi yang diperoleh di kelas eksperimen adalah 10,14 artinya rata-rata penyimpangan setiap nilai dengan rata-rata hitung nilai adalah 10,14. jadi tadanya peningkatan hasil belajar dari nilai pre-test dengan tingkat ketuntasan belajar siswa sebesar 61,12% dari KKM yang sudah di tetapkan yaitu 75.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pelajaran ekonomi dengan menggunakan kedua metode yaitu metode presentasi dan metode konvensional. Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan metode presentasi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, J. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sistem Pendidikan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 3181–3187.
- Anggulan, M. M., & Suneki, S. (2024). Penggunaan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas XI TME 3. *Journal on Education*, 6(3), 17446–17450.
- Annisak, F., Zainuri, H. S., & Fadillah, S. (2024). Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian. *Al Ittihadu*, 3(1), 105–116.
- Anwar, Y. A. S., Al Idrus, S. W., & Siahaan, J. (2019). Implementasi metode presentasi pada tahap pra laboratorium terhadap kemampuan menulis dan sikap terhadap kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(2), 216–228.
- Dianova, F. R., & Anwar, N. (2024). Analisis Butir Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda Soal Sumatif Bahasa Arab SD Islam. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 13.
- Dilla, S. T., Nurhidayah, T., Amala, H., & Djuanda, G. (2024). RISIKO INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFaktur FOOD AND BEVERAGE DENGAN METODE STANDAR DEVIASI. *Penerbit Tahta Media*.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476.
- Fitriya, L. (2024). PERBEDAAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DAN MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN IPA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 1 PANARUKANTAHUN PELAJARAN 2019-2020. *PRECEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION SCIENCES AND TECHNOLOGY (ICOELS)*, 1(1), 293–301.
- Haq, M. A., Mulyani, S., & Sholeh, A. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab

- (Analisis Kontrastif Metode Pembelajaran Konvensional dan Kontemporer). *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 2(1), 63–75.
- Khunafah, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 111–125.
- Lathifa, N. N., Anisa, K., Handayani, S., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 69–81.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1).
- Mukhtar, H., Pramaditya, I. D., Weisdiyanto, W. S., Hardian_Putra, S., Trimuawasih, D., & Rilda, A. A. (2024). ALGORITMA K-MEANS UNTUK PENGELOMPOKAN PERILAKU CUSTOMER. *Journal of Software Engineering and Information System (SEIS)*, 96–101.
- Muslimin, R. R., Usman, S., & Rama, B. (2024). Strategi Pembelajaran Langsung (Konvensional). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3).
- Niswah, N., Muhyani, M., & Hakim, N. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Al-Muyasar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vii Di Mts Ar-Rifa'i Bogor. *KOLONI*, 3(2), 170–175.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Pramana, P. M. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Relevansi Teori Belajar Konstruktivisme dengan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 487–493.
- Primariz, E., & Solihati, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Play Book Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 150 Jakarta. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 178–191.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Putra, R. A., Dianastiti, Y., & Kurniawan, F. (2024). EDUKASI PENGUATAN KARAKTER BAGI SISWA SEKOLAH TINGKAT DASAR. *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 65–69.
- Qory, C. S. (2024). *EVALUASI PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWADALAMPEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KURUKULUM MERDEKA BELAJAR KELAS VII DI MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). PENELITIAN METODE KUANTITATIF. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(6), 81–90.
- Satriawan, H. (2018). Problematika pembelajaran matematika pada materi statistika SMP Kelas IX. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 5(3).
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12.
- Tatuin, M. G., Kelen, Y. P. K., & Manek, S. S. (2024). Pengaruh Ukuran Jendela Ketetangaan (Window) Terhadap Hasil Reduksi Noise pada Metode Median Filter dan Gaussian Filter. *Jurnal Krisnadana*, 3(3), 142–154.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Vantika, S., Sukardi, S., Afifi, F. C., Sudarmono, S., & Dewi, V. K. (2024). Penerapan

Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Limit Fungsi Trigonometri. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 6(1), 47–64.

Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, S. A. (2024). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran problem based learning. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 61–67.